

LAPORAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 31 Maret 2023

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

	Komponen ASF	Posisi 31 Desember 2022 (Audited)					Posisi 31 Maret 2023				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1	Modal:	19,979,456	-	-	623,096	20,602,552	18,496,905	-	-	597,830	19,094,735
2	Modal sesuai POJK KPMM	19,979,456	-	-	623,096	20,602,552	18,496,905	-	-	597,830	19,094,735
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	15,205,544	28,590,729	324,164	240,623	40,511,988	15,764,404	26,810,452	373,881	231,018	39,395,593
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	4,484,164	6,696,270	78,996	31,802	10,728,260	3,043,082	7,086,034	85,113	28,222	9,731,740
6	Simpanan kurang stabil	10,721,380	21,894,459	245,168	208,821	29,783,728	12,721,322	19,724,418	288,768	202,796	29,663,853
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	12,490,611	60,812,536	748,592	1,073,965	19,839,209	7,836,654	57,355,669	438,103	1,076,465	17,806,795
8	Simpanan operasional	4,099,060	-	-	-	2,049,530	2,987,656	-	-	-	1,493,828
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	8,391,551	60,812,536	748,592	1,073,965	17,789,679	4,848,998	57,355,669	438,103	1,076,465	16,312,967
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,330,958	25,990	40,829	-	48,996	1,402,667	20,533	-	-	125,499
12	NSFR liabilitas derivatif	-	25,990	40,829	-	-	-	20,533	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,330,958	-	-	-	48,996	1,402,667	-	-	-	125,499
14	Total ASF					81,002,745					76,422,622

Komponen RSF	Posisi 31 Desember 2022 (Audited)					Posisi 31 Maret 2023						
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,051,811						1,952,114
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	758,773	-	-	-	379,387	544,467	-	-	-	272,234	
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	14,574,582	6,756,158	51,432,526	60,292,962	-	11,991,617	6,694,598	49,262,213	58,466,107	
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	66,160	-	-	6,616	
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	246,124	-	-	36,919	-	77,753	-	-	11,663	
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	14,088,045	6,728,118	50,975,188	59,755,917	-	11,812,113	6,654,093	48,834,512	58,067,615	
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	21,062	14,642	136,744	134,084	-	19,639	13,769	124,814	122,796	
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	16,137	13,398	114,187	88,989	-	15,952	12,705	106,903	83,815	
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	203,213	-	206,407	277,053	-	-	14,031	195,984	173,602	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
26	Aset lainnya:	3,751,421	136,251	32,517	6,706,250	10,571,990	4,697,163	145,518	23,544	6,714,258	10,707,300	
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	NSFR aset derivatif	-	10,119	-	-	10,119	-	-	-	18,465	18,465	
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	3,751,421	136,251	32,517	6,706,250	10,561,871	4,697,163	145,518	23,544	6,714,258	10,688,836	
32	Rekening Administratif	-	32,552,671	-	-	233,342	-	-	-	33,503,293	228,701	
33	Total RSF	-	-	-	-	73,529,491	-	-	-	-	71,626,456	
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio)	-	-	-	-	110.16%	-	-	-	-	106.70%	

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 31 Maret 2023

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi Maret 2023 sebesar 106,70% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- 2 NSFR (Net Stable Funding Ratio) Bank Mega posisi Maret 2023 sebesar 106,70% menurun sebesar 3,47% dibandingkan posisi Desember 2022 (*Audited*) sebesar 110,16%. Hal ini disebabkan penurunan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp4,58 triliun sebagai akibat dari penurunan pada pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp2,03 triliun (setelah pembobotan), penurunan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp1,12 triliun (setelah pembobotan), dan penurunan pada modal sebesar Rp1,51 triliun (setelah pembobotan). Namun penurunan ASF tersebut juga diikuti penurunan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp1,90 triliun berasal dari penurunan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp1,83 triliun (setelah pembobotan), penurunan simpanan operasional kepada Lembaga Jasa Keuangan sebesar Rp107,15 miliar (setelah pembobotan), dan penurunan Total HQLA sebesar Rp99,70 miliar (setelah pembobotan). Namun juga terdapat peningkatan aset lainnya sebesar Rp135,31 miliar.
- 3 Komposisi ASF posisi Maret 2023 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 51,55%; simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 23,30%; dan modal sebesar 24,99%. Sedangkan komposisi RSF posisi Maret 2023 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 81,63%.
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp11,78 triliun dalam bentuk transaksi Repo.